

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengertian perpustakaan menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 43 Tahun 2007, definisi perpustakaan yaitu institusi pengelola karya tulis, karya cetak, dan karya rekam dengan menggunakan system baku untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, rekreasi dan pelestarian bagi pemustaka.¹ Sedangkan menurut Webster dalam Sulisty Basuki menyatakan bahwa perpustakaan ialah kumpulan buku, manuskrip, bahan pustaka lainnya yang digunakan untuk keperluan, kenyamanan atau kesenangan.²

Berdasarkan pengertian perpustakaan di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa sebuah perpustakaan memiliki berbagai macam bentuk informasi berupa buku, atau manuskrip dan memiliki jasa maupun sebuah peran yang sangat penting mulai dari penelitian, pengelolaan, pendidikan, rekreasi dan juga sebagai sumber informasi yang dapat digunakan oleh pemustaka.

Di dalam perpustakaan terdapat berbagai kegiatan yang dilakukan dalam mengolah suatu informasi. Informasi tersebut dapat diolah agar memudahkan pemustaka untuk melakukan kegiatan temu kembali informasi. Salah satu aspek di bidang pengolahan perpustakaan yang

¹ *Undang-Undang Republik Indonesia, 2007.*

² Sulisty-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 4.

membantu dalam kegiatan temu kembali informasi adalah proses penomoran kelas atau pengelompokkan koleksi perpustakaan yang biasa disebut dengan klasifikasi.

Dalam proses klasifikasi koleksi perpustakaan, pustakawan harus mampu menentukan dan menganalisis subjek pada buku sebagai salah satu koleksi perpustakaan. Klasifikasi ini bertujuan agar informasi yang terdapat dalam perpustakaan dapat digunakan dengan baik dan dapat disusun secara sistematis dan rapi agar pemustaka dapat melakukan temu kembali informasi dengan mudah.

Menurut Darmono klasifikasi adalah suatu kegiatan dalam mengelompokkan koleksi perpustakaan yang sejenis serta memisahkan koleksi perpustakaan yang tidak sejenis.³ Menurut KBBI klasifikasi yaitu penyusunan bersistem dalam kelompok atau golongan menurut kaidah atau standar yang telah ditetapkan.⁴ Klasifikasi adalah pengelompokkan yang sistematis daripada sejumlah obyek, gagasan, buku atau benda-benda lain ke dalam kelas atau golongan tertentu berdasarkan ciri-ciri yang sama.⁵

Berdasarkan pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa klasifikasi merupakan kegiatan penting yang memerlukan pemikiran karena dalam proses pengklasifikasian seseorang harus bisa dalam

³ Darmono, *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen Dan Tata Kerja* (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 14.

⁴ *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa, 2020*, <http://kbbi.web.id/>.

⁵ Towa P. Hamakonda and J.N.B Tairas, *Pengantar Klasifikasi Persepuluh Dewey*, 5th ed. (Jakarta: Gunung Mulia, 1993), hlm. 1.

menganalisis subjek yang ada, setelah itu mencari nomor kelas yang sesuai dengan subjek yang telah dianalisis.

Salah satu sistem klasifikasi yang digunakan di perpustakaan yaitu DDC (*Dewey Decimal Clasification*) yang merupakan klasifikasi yang diciptakan oleh Melvil Dewey pada tahun 1876 yang didalamnya terdapat subjek-subjek pada sistem klasifikasi persepuluh Dewey ke dalam kelas utama, kemudian dibagi ke dalam sepuluh seksi, yang kemudian diperinci lagi ke dalam subjek yang notasinya angka-angka.⁶

Manfaat klasifikasi bagi perpustakaan yaitu:

- a. Untuk menyusun buku-buku dalam penyimpanannya di rak. Dalam kepentingan ini buku di beri label yang berisi tanda buku yang salah satu unsurnya adalah notasi klasifikasi.
- b. Untuk menyusun katalog berdasarkan nomor kelas (*Classfied Catalog*).⁷

Dalam Standar Nasional Perpustakaan tentang perorganisasian bahan perpustakaan dijelaskan bahwa bahan perpustakaan dideskripsikan, diklasifikasi, diberi tajuk subjek dan disusun secara sistematis dengan menggunakan pedoman yang berlaku secara nasional atau internasional.⁸

Perpustakaan mempunyai banyak materi bahan pustaka yang dapat disusun secara sistematis agar dalam temu kembali informasi dapat

⁶ Ricki Hendriyana, "Penggunaan Sistem Klasifikasi Antara Sistem Klasifikasi The National Technical Information Service Dan Dewey Decimal Clasification," *Visi Pustaka* 14 (Desember 2012): hlm. 68.

⁷ Wiji Suwarno, *Pengetahuan Dasar Kepustakaan: Sisi Penting Perpustakaan Dan Pustakawan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 119.

⁸ Perpustakaan Nasional RI, *Standar Nasional Perpustakaan (SNP)*, n.d., <http://perpusnas.go.id/standar-nasional-perpustakaan//>.

dilakukan dengan cepat dan tepat. Selain itu materi perpustakaan dapat disusun berdasarkan pedoman yang di ikuti, seperti klasifikasi DDC (*Dewey Decimal Clasification*), metadata, tajuk subyek, tajuk entri utama atau deskripsi bibliografis. Pedoman ini digunakan agar materi bahan pustaka dapat terorganisir dan dapat disusun secara sistematis juga mudah dalam system temu kembali informasi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa proses klasifikasi sangat penting dalam perpustakaan selain karena bahan pustaka dapat tersusun secara sistematis dan rapi, klasifikasi juga dapat berperan penting dalam sistem temu kembali informasi yang dapat memudahkan pengguna dalam menemukan informasi yang dibutuhkan.

Dalam Program Studi Ilmu Perpustakaan, mata kuliah klasifikasi merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan, mata kuliah klasifikasi sangat berhubungan erat dengan pembelajaran pengelompokkan koleksi perpustakaan, salah satunya yaitu dengan menggunakan sistem DDC (*Dewey Decimal Clasification*). Mata kuliah klasifikasi DDC ini bertujuan agar mahasiswa mampu mempelajari konsep dan teori dari sebuah klasifikasi beserta implementasinya yaitu dalam menentukan notasi.

Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang diharapkan bisa memahami secara baik dan optimal tentang bagaimana cara menerapkan ilmu klasifikasi yang ia peroleh saat sedang menjalani proses belajar di bangku perkuliahan, sangat disayangkan

apabila mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan tidak bisa menerapkan sistem klasifikasi dengan baik di dunia kerjanya dalam hal pengolahan koleksi perpustakaan, padahal seharusnya mereka dituntut menjadi calon-calon pustakawan yang professional dalam hal melakukan pengolahan koleksi perpustakaan sesuai system klasifikasi DDC (*Dewey Decimal Clasification*). Kemampuan menentukan notasi ini juga merupakan salah satu keahlian bagi seorang pustakawan dalam melakukan katalogisasi bahan pustaka, tujuan kegiatan katalogisasi tersebut agar bahan pustaka dapat tersusun secara sistematis dan proses temu kembalinya cepat dan tepat. Berkaitan dengan hal tersebut mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017-2019 telah mengambil mata kuliah klasifikasi DDC pada saat semester IV, yang mana penulis lihat kurun waktu pasca belajar mata kuliah klasifikasi DDC tidak terlalu lama pada saat penelitian ini sedang dilakukan. Menurut Wahyu Indriyati dkk manusia dapat memiliki ingatan yang kuat karena memiliki memori jangka panjang.⁹ Oleh karena itu, penulis mengambil populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Ilmu perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017-2019.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, penulis mewawancarai beberapa mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan yang menyatakan bahwa masih adanya kesulitan dalam menentukan notasi karena belum bisa menggunakan tabel-tabel DDC dan juga penulis

⁹ "Pelaksanaan Metode Pembelajaran Mind Map Dalam Meningkatkan Kemampuan Daya Ingat Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak," *Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malik*, hlm. 29, accessed November 1, 2021, <http://etheses.uin-malang.ac.id>.

memberikan beberapa soal mengenai notasi DDC kepada 7 mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan, dari hasil yang diberikan ternyata sebagian mahasiswa belum mampu dalam menentukan notasi DDC.

Dengan melihat kondisi yang telah dijelaskan di atas mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan memiliki variasi kemampuan yang berbeda-beda dalam menentukan notasi. Jika dilihat bahwa mata kuliah klasifikasi DDC mempelajari bagaimana penggunaan bagan, tabel dan pencapaiannya yaitu dapat memiliki kemampuan dalam menentukan notasi dan juga mata kuliah klasifikasi DDC ini merupakan mata kuliah yang penting dimana pada setiap perpustakaan memerlukan suatu klasifikasi yang tepat terhadap bahan pustaka agar bahan pustaka tersebut dapat tersusun secara sistematis dan proses temu kembalinya cepat dan tepat. Oleh karena itu, mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan diharapkan dapat memahami mata kuliah klasifikasi DDC dalam kemampuan menentukan notasi.

Hal inilah yang menjadi pendorong penulis mengkaji secara ilmiah melalui skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penguasaan Mata Kuliah Klasifikasi DDC Terhadap Kemampuan Menentukan Notasi (Studi Terhadap Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017-2019)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang muncul adalah :

1. Mahasiswa menemui kesulitan dalam menentukan notasi bahan pustaka

2. Mahasiswa menemui kesulitan dalam menggunakan tabel DDC
3. Mahasiswa menemui kesulitan dalam menentukan bagan DDC

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus pada objeknya dan hasil dari penelitian ini dapat dicapai secara optimal maka penulis memberi batasan masalah. Pada penelitian ini penulis memfokuskan untuk meneliti yaitu sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang diteliti adalah pengaruh penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan menentukan notasi.
2. Subyek penelitian adalah mahasiswa program studi ilmu perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017-2019.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana pengaruh penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan yang dimiliki mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017-2019 dalam menentukan notasi DDC?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan yang dimiliki mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017-2019 dalam menentukan notasi DDC.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat mendorong dan memberikan kontribusi dalam pengetahuan bidang Ilmu Perpustakaan khususnya tentang sistem klasifikasi DDC.

2. Manfaat Praktis

- a) Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dan dapat dijadikan acuan panduan bagi Civitas Akademika dan peneliti selanjutnya.
- b) Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan bagi peneliti yang berhubungan dengan penelitian mengenai pengaruh mata kuliah klasifikasi DDC.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang dibuat oleh peneliti sendiri, definisi operasional memberikan informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel yang akan diteliti.¹⁰

Oleh karena itu untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian ini serta menghindari adanya ketidak pahaman, maka penulis memberikan pengertian terhadap kata-kata yang dianggap penting dalam judul tersebut yaitu :

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R& D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 87.

a. **Pengaruh**

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang maupun benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perubahan seseorang.¹¹

Menurut Budimansyah Dasim yang dikutip oleh Zaitun, pengaruh merupakan hubungan antara yang satu dengan yang lainnya atau menghubungkan antara satu variabel dengan variabel lainnya.¹²

Pengaruh yang penulis maksud adalah daya yang ditimbulkan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017-2019 dari suatu proses pembelajaran mata kuliah klasifikasi DDC.

b. **Penguasaan**

Penguasaan menurut KBBI adalah pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan pengetahuan kepandaian dan sebagainya, dalam artian pemahaman bukan saja mengetahui yang sifatnya mengingat, tetapi mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain atau dengan kata-kata sendiri sehingga mudah dipahami dan dimengerti dengan tidak mengubah makna aslinya.¹³

c. **Mata Kuliah Klasifikasi DDC**

Secara umum dapat dikatakan bahwa klasifikasi adalah usaha menata atau mengelompokkan alam pengetahuan ke dalam tata urutan yang

¹¹ Suharso Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya, 2011), hlm. 369.

¹² Zaitun Munar, "Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Kinerja Pustakawan Badan Arsip Dan Perpustakaan Aceh," *Skripsi Banda Aceh*, 2011, hlm. 8.

¹³ "Kamus Besar Bahasa Indonesia," March 24, 2021, kbbi/web.

sistematis.¹⁴ Mata kuliah klasifikasi DDC yang penulis maksud adalah mata kuliah yang mengajarkan tujuan, fungsi, prinsip, pembuatan notasi dan pemakaian sistem klasifikasi DDC.

d. **Kemampuan Menentukan Notasi**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan dalam melakukan sesuatu.¹⁵

Adapun kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan atau kecakapan mahasiswa dalam mengimplementasikan materi-materi yang didapat setelah mengikuti proses perkuliahan.

Notasi dalam kamus Besar Bahasa Indonesia adalah seperangkat atau system lambing (tanda) yang menggambarkan bilangan.¹⁶ Notasi juga merupakan symbol yang menunjukkan subjek suatu dokumen setiap subjek diwakili oleh satu notasi atau nomor kelas yang berbeda. Notasi atau nomor kelas ini menggambarkan isi atau subjek utama suatu dokumen.

H. Tinjauan Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini penulis juga melakukan kajian-kajian tentang penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh para peneliti terdahulu. Penelitian terdahulu ini akan membantu penulis dalam menjelaskan permasalahan-permasalahan secara lebih rinci.

¹⁴ Sulistyono Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1991), hlm. 395.

¹⁵ Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 308.

¹⁶ Ana Retnoningsih, hlm. 338.

Oleh karena itu, inilah penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu skripsi dari Fitri Maghfiroh (2016) dengan judul ***“Pengaruh Mata Kuliah Psikologi Penggunaan Terhadap Pemahaman Sikap Pemustaka Oleh Pustakawan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh”***, tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh mata kuliah psikologi penggunaan terhadap pemahaman sikap pemustaka oleh pustakawan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan jumlah sebanyak 8 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket dan observasi. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa mata kuliah psikologi penggunaan memiliki pengaruh terhadap pemahaman sikap pemustaka oleh pustakawan.

Alhadi Nurrosyid (2020) skripsi dengan judul ***“Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2016 Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Raden Fatah Palembang Terhadap Penggunaan Klasifikasi Decimal Dewey Edisi-14”***, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2016 fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang terhadap penggunaan klasifikasi Desimal Dewey edisi-14 serta mengetahui kendala yang dihadapi mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2016 fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang terhadap penggunaan klasifikasi Desimal Dewey,

metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2016. Sampel yang diambil sebanyak 101 mahasiswa prodi ilmu perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman masiswa prodi ilmu perpustakaan dalam penggunaan klasifikasi DDC berdasarkan klasifikasi Dewey Desimal sudah termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Istiqomah skripsinya dengan judul ***“Pengaruh Mata Kuliah Metodologi Penelitian Terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah (Skripsi) Mahasiswa/i Ilmu Perpustakaan Tahun Ajaran 2014-2015 UIN Raden Fatah Palembang”***, tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh mata kuliah metodologi terhadap kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa prodi ilmu perpustakaan tahun ajaran 2014-2015. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan pengumpulan data menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mata kuliah metodologi penelitian memiliki pengaruh yang positif terhadap kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa.

Rasnawati dalam skripsinya yang berjudul ***“Analisis Sistem Pengklasifikasian Koleksi di Perpustakaan Ibnu Rusyd Pesantren Modern Pendidikan Al-Qur’an IMMIM Putra Makassar”***. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan system pengklasifikasian pada perpustakaan Ibnu Rusyd Pesantren Modern Pendidikan Al-Qur’an IMMIM Putra Makassar dan untuk mengetahui pengembangan system

pengklasifikasian di Perpustakaan Ibnu Rusyd Pesantren Modern Pendidikan Al-Qur'an IMMIM Putra Makassar. Jenis penelitian ini yaitu kualitatif, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari informan dengan menggunakan teknik wawancara.¹⁷

Ita Triwahyuningsih dalam jurnal yang berjudul "***Penerapan Sistem Klasifikasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Penelusuran Bahan Pustaka di Perpustakaan SMP Negeri 17 Kendari***". Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan system klasifikasi dalam meningkatkan efektivitas penelusuran bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 17 Kendari dengan menggunakan teori klasifikasi yang dikemukakan oleh Hamakonda dan Tairas tentang pengelompokkan yang sistematis pada sejumlah objek, gagasan, buku, atau benda-benda lain ke dalam kelas atau golongan tertentu berdasarkan ciri-ciri yang sama. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *mix* metodologi yaitu metode dengan menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif.¹⁸

Dari beberapa penelitian yang telah diuraikan, terdapat perbedaan maupun persamaan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Persamaan penelitian yaitu terletak pada lokasi penelitian yang dilakukan oleh Alhadi Nurrosyid dan Istiqomah. Yang membedakan penelitian dengan penelitian

¹⁷ Rasnawati, *Analisis Sistem Pengklasifikasian Koleksi Di Perpustakaan Ibnu Rusyd Pesantren Moderen Pendidikan Al-Qur'an IMMIM Putra Makassar* (Skripsi Fakultas Adab dan humaniora UIN Alauddin Makassar: www.alauddin.ac.id, 2016), hlm. 13.

¹⁸ Ita tri Wahyuningsih, "Penerapan Sistem Klasifikasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Penelusuran Bahan Pustaka Di Perpustakaan SMP Negeri 17 Kendari," *Universitas Halu Oleo Kendari* 3 (2016): hlm. 1, <http://ojs.uho.ac.id>.

diatas adalah terdapat pada subjek yang diteliti. Penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada pengaruh penguasaan mata kuliah DDC dalam kemampuan menentukan notasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Najah Magfiroh, Istiqomah yaitu mata kuliah psikologi dan metodologi penelitian. Dan juga perbedaan selanjutnya yang dilakukan oleh Najah Magfiroh, Rasnawati dan Ita Tri Wahyuningsih terletak pada lokasi penelitian dan objek penelitian.

I. Kerangka Teori

Menurut Kerlinger teori adalah himpunan kosntruk atau konsep, definisi, dan proposisis yang mengemukakan pandangan sistematis tentang gejala dengan menjabarkan relasi diantara variabel untuk menjelaskan dan meramalkan gejala tersebut.¹⁹ Fungsi teori sendiri yaitu untuk menerangkan, meramalkan, memprediksi, dan menemukan fakta-fakta yang ada secara sistematis.²⁰

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa teori adalah landasan atau pedoman yang akan digunakan dalam memecahkan masalah dalam sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan berbagai sumber literature pendukung lain, antara lain :

1. Mata kuliah Klasifikasi DDC

Sulistyo Basuki mengemukakan klasifikasi sebagai penyusunan sistematis terhadap suatu buku dan bahan pustaka lain atau

¹⁹ Rahmat Darsono, *Tarif Dokumen Persasi* (Jakarta: Alfabeta, 2004), hlm. 6.

²⁰ Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek* (<http://manfaat-dan-tujuan-teori//>, 2020).

catalog, atau entri indeks berdasarkan subyek dalam cara yang berguna bagi mereka yang membaca atau mencari informasi.²¹ Mata kuliah klasifikasi DDC merupakan sebuah mata kuliah wajib bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan yang mengajarkan bagaimana menentukan sebuah notasi pada bahan pustaka.

Adapun materi yang diajarkan dalam mata kuliah klasifikasi DDC antara lain :

- a. Pengertian, tujuan
- b. Sejarah perkembangan DDC
- c. Sistem Klasifikasi DDC : Prinsip, notasi DDC, tabel-tabel pembantu
- d. Menggunakan Bagan DDC
- e. Menjelaskan Tabel-tabel
- f. Praktek penggabungan notasi DDC ; tabel 1
- g. Menjelaskan dan praktek ; Tabel 2
- h. Praktek Penggabungan notasi DDC ; Tabel 3
- i. Praktek Penggabungan notasi DDC ; Tabel 4
- j. Praktek Penggabungan notasi DDC ; Tabel 5 dan 6

Setelah mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa akan dievaluasi melalui kehadiran sebesar 10%, pemberian tugas 20%, ujian tengah semester (UTS) sebesar 30%, dan ujian final akhir semester sebesar 40%. Adapun indikator kelulusan mata kuliah klasifikasi DDC adalah sebagai berikut:

²¹ Herlina, *Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* (Palembang: Raden Fatah Press, 2007), hlm. 78.

- a. Mampu menjelaskan klasifikasi secara umum
- b. Mahasiswa dapat memahami sejarah klasifikasi
- c. Mahasiswa diharapkan dapat mengerti dan memahami klasifikasi bahan pustaka
- d. Mahasiswa diharapkan dapat mengerti proses klasifikasi bahan pustaka
- e. Mahasiswa dapat menggunakan bagan klasifikasi DDC
- f. Mahasiswa dapat memahami dan menggunakan bagan DDC
- g. Mahasiswa diharapkan dapat menggunakan tabel 1,2,3,4,5 dan 6

Berdasarkan indikator kelulusan mata kuliah klasifikasi DDC diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap mahasiswa dituntut untuk bisa memahami semua indikator tersebut agar lebih mudah dalam menentukan notasi.

2. Kemampuan Menentukan Notasi

a. Kemampuan

Berbicara mengenai kemampuan, Bloom telah merumuskannya didalam sebuah teori pendidikan yaitu Taksonomi Bloom antara lain :²²

1. Kemampuan Kognitif (Ranah Kognitif)

Berisi perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir.

Ranah ini terbagi dalam beberapa aspek, yaitu:

²² Magdalena Ina, *Taksonomi Bloom-Revisi Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Dan Penilaian* (Madiun: GGSD FIP IKIP PGRI Madiun, n.d.), hlm. 136.

- a) Aspek pengetahuan, mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari.
- b) Aspek pemahaman, mencakup kemampuan untuk menangkap makna dari bahan yang dipelajari
- c) Aspek penerapan, mencakup kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode bekerja pada suatu kasus/problem.
- d) Aspek analisis, mencakup kemampuan untuk merinci suatu kesatuan kedalam bagian-bagian, sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
- e) Aspek sintesis, mencakup kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan.
- f) Aspek evaluasi, mencakup kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal, bersama dengan tanggung jawab pendapat itu yang berdasarkan kriteria tertentu.

2. Kemampuan Afektif (Ranah Afektif)

Berisi perilaku-perilaku yang menentukan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri. Ranah ini terbagi dalam beberapa aspek yaitu :

- a) Aspek Penerimaan, mencakup kepekaan akan adanya suatu perangsang dan kesediaan untuk memperhatikan

rangsangan itu, seperti buku pelajaran atau penjelasan yang diberikan oleh guru.

- b) Aspek Partisipasi, mencakup kerelaan untuk memperhatikan secara aktif dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
- c) Aspek Penilaian/penentuan sikap, mencakup kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap suatu dan membawa diri sesuai dengan penilaian itu.
- d) Aspek Organisasi, mencakup kemampuan untuk membentuk suatu system nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan.
- e) Aspek Pembentukan, mencakup kemampuan untuk menghayati nilai-nilai kehidupan sedemikian rupa, sehingga menjadi milik pribadi dan menjadi pegangan nyata dan jelas dalam mengukur kehidupan sendiri.

b. Notasi Berdasarkan Sistem Klasifikasi DDC

Notasi merupakan seperangkat atau system lambing (tanda) yang menggambarkan suatu bilangan.²³ Klasifikasi menurut Dewey adalah pengelompokan yang sistematis dari sejumlah obek, gagasan, buku atau benda-benda lain ke dalam kelas atau golongan tertentu berdasarkan ciri-ciri yang sama. System klasifikasinya disebut dengan *Dewey*

²³ Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 338.

Decimal Clasification (DDC). DDC ini merupakan salah satu system penomoran yang digunakan di berbagai perpustakaan di dunia yang disusun atau diciptakan oleh Melvil Dewey pada tahun 1873 dan pertama kali diterbitkan pada tahun 1876. Bagan DDC terdiri dari kelas utama, divisi, seksi, subseksi yang masih dapat diperinci lagi. Pengelompokkan menurut system DDC secara umum yaitu

:²⁴

000	Karya umum
100	Filsafat
200	Agama
300	Ilmu Sosial
400	Bahasa
500	Ilmu-ilmu Murni
600	Ilmu-ilmu Terapan (Teknologi)
700	Kesenian dan Olahraga
800	Kesusastaan
900	Sejarah dan Geografi

J. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan. dengan hipotesis, arah pengujian penelitian akan semakin jelas. Maksudnya hipotesis membimbing peneliti dalam

²⁴ *Pengantar Klasifikasi Persepuluh Dewey*, hlm. 1-4.

melakukan penelitian di lapangan baik secara objek pengujian ataupun dalam pengumpulan data.²⁵ Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

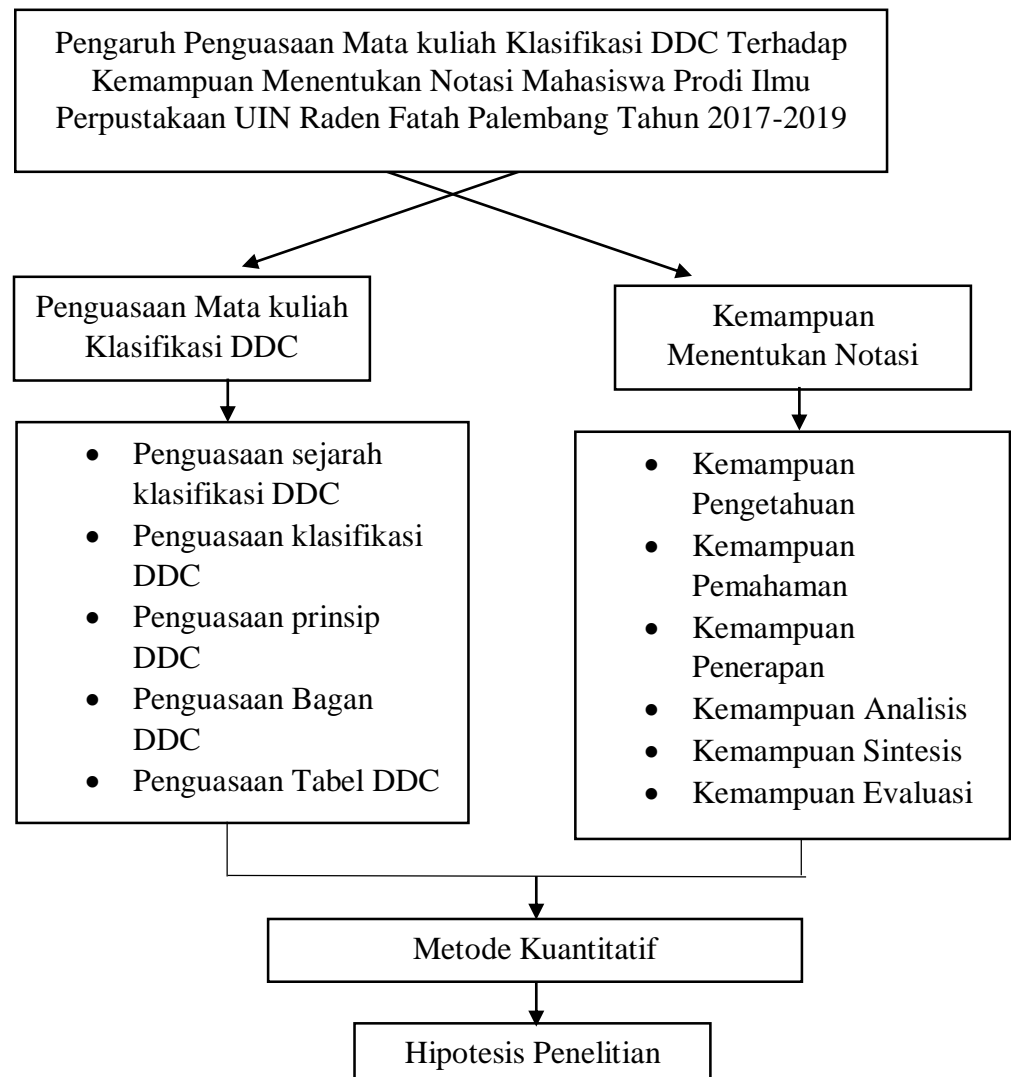
H0 : Tidak ada pengaruh penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan menentukan notasi mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017-2019.

H1 : Ada pengaruh penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan menentukan notasi mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017-2019.

²⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Pertama: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Politik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 75.

K. Kerangka Berfikir

Bagan 1.1
Kerangka Berfikir



Dari kerangka berfikir di atas dapat diketahui bahwa penelitian ini berfokus pada Pengaruh Penguasaan Mata kuliah Klasifikasi DDC terhadap Kemampuan Menentukan Notasi yang dimiliki mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017-2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan

menentukan notasi yang dimiliki mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017-2019. Penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terdiri dari penguasaan sejarah klasifikasi DDC, penguasaan klasifikasi DDC, penguasaan prinsip DDC, penguasaan bagan DDC dan penguasaan tabel-tabel DDC. Kemampuan menentukan notasi yang harus dimiliki yaitu kemampuan pengetahuan, kemampuan pemahaman, kemampuan penerapan, kemampuan analisis, kemampuan sintesis dan kemampuan evaluasi. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu berupa angka-angka dimana hasil dari penelitian ini berupa hipotesis yaitu mengetahui adanya pengaruh mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan menentukan notasi yang dimiliki mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017-2019.

L. Metodologi Penelitian

Menurut Sugiyono metode penelitian adalah sebuah cara ilmiah dalam kegiatan penelitian itu didasari pada ciri keilmuan.²⁶ Dengan ungkapan lain metode penelitian metode penelitian yaitu salah satu cara atau prosedur untuk memperoleh pemecahan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi, metode penelitian mencakup alat dan prosedur penelitian.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 2.

Metode penelitian memandu penulis sesuai urutan kerja peneliti dari awal penelitian sampai akhir penelitian.²⁷

Dari pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian yaitu langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mendapatkan hasil dari suatu penelitian.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berhubungan dengan data numerik atau dibuat numerik.²⁸ Sedangkan pendekatan deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, factual dan actual mengenai fakta dan sifat populasi tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Prosedur penelitian di deskripsikan secara tepat dan jelas.²⁹ Data yang diperoleh berupa angka-angka tentang seperti apa pengaruh penguasaan mata kuliah klasifikasi ddc terhadap kemampuan menentukan notasi.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang yang beralamatkan di Jln. Prof. KH. Zaenal Abidin Fikri KM 3,5. Palembang Sumatera Selatan, 30162. Telpn. (0711) 353480.

²⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab Dan Humaniora* (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, 2013), hlm. 21.

²⁸ hlm. 21.

²⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan* (Jakarta: Pustaka Media Groip, 2014), hlm. 62.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer diperoleh peneliti langsung dari lokasi penelitian, adapun cara peneliti mendapatkan data primer dari hasil angket yang disebarakan kepada mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Sumber data primer di penelitian ini yaitu data observasi, kuisisioner atau angket, dan dokumentasi.

b. Data Sekunder

Adapun yang menjadi data sekunder, yaitu data diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai literatur-literatur, buku-buku dan artikel yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.³⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa

³⁰ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R& D*, hlm. 215.

prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017-2019 yang berjumlah 198 mahasiswa. Penulis mengambil populasi ini karena sudah mempelajari mata kuliah klasifikasi.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³¹

Menurut Suharsimi Arikunto mengenai jumlah sampel, maka jika subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua untuk diteliti sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.³²

Dari penjelasan di atas maka pengambilan sampel pada penelitian ini sebanyak 50% dari populasi yang ada, karena jumlah populasi melebihi 100 yaitu 198. Maka $198 \times 50\% / 100 = 99$. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 99 mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

5. Teknik Sampling

Dalam menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang berdasarkan kriteria penelitian. Adapun kriterianya yaitu :

³¹ hlm. 215.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, n.d., hlm. 131.

- a. Mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan tahun 2017-2019 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang
- b. Mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan tahun 2017-2019 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang yang telah mengambil mata kuliah klasifikasi.

6. Teknik Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data yang dilakukan adalah agar memperoleh data yang lengkap sehingga memberi gambaran yang terkait dalam kegiatan penelitian yang dilakukan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

- a. Kuisisioner (angket).

Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.³³ Kuisisioner atau angket merupakan teknik mengumpulkan data yang efisien untuk mengetahui seperti apa pengaruh penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan menentukan notasi mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017-2019.

Pada penelitian ini penulis menggunakan *Google Form* agar mempermudah dalam mengumpulkan data dan mudah dalam

³³ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 63.

mendapatkan hasil berupa tanggapan dari responden dengan cara menyebarkan link *Google Form*. Pertanyaan yang penulis buat menggunakan pertanyaan tertutup yang mana penulis sudah menyediakan jawaban yang telah disediakan. Tes merupakan alat ukur untuk melihat seberapa tinggi tingkat suatu kemampuan. Dengan hal ini penulis dapat melihat seberapa tinggi penguasaan mata kuliah klasifikasi mahasiswa terhadap kemampuan menentukan notasi.

b. Observasi

Metode observasi atau pengamatan ialah teknik pengumpulan data yang mengharuskan penulis turun kelapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.³⁴ Dengan melakukan observasi penulis dapat melihat dan menilai seperti apa keadaan sebenarnya yang kita teliti. Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan observasi non partisipan yaitu penelitian hanya mengamati dan mencatat apa yang terjadi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan sumber-sumber data yang mendukung atau berhubungan dengan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen

³⁴ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R& D*, hlm. 145.

bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

7. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket akan diberikan kepada responden yaitu mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017-2019.

Untuk melihat penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC mahasiswa dalam kemampuan menentukan notasi digunakan hasil tes. Tes yang diberikan dalam kuisisioner tes berupa pertanyaan dalam bentuk pilihan objektif, sehingga jawaban yang benar memiliki nilai 1 dan jawaban salah memiliki nilai 0.³⁵ Seperti terlihat dalam tabel berikut :

Tabel 1.1
Keterangan Jawaban Penguasaan Mata kuliah Klasifikasi DDC Mahasiswa dalam Kemampuan Menentukan Notasi

Keterangan Jawaban	Nilai
Benar	1
Salah	0

8. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Variabel digunakan dalam penelitian

³⁵ Nova Oktavia, *Sistematika Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 56.

ini adalah variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dengan penjelasannya sebagai berikut :

a. Variabel bebas (Independen)

Variabel independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.³⁶

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC.

b. Variabel terikat (Dependen)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.³⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kemampuan menentukan notasi.

Maka dari itu penulis menetapkan beberapa variabel dalam penelitian ini serta indikator agar membatasi masalah dan khusus dalam penelitian.

Tabel 1.2
Indikator Pengaruh Penguasaan Mata kuliah Klasifikasi DDC Terhadap Kemampuan Menentukan Notasi

No	Variabel	Indikator
1.	Penguasaan Mata kuliah Klasifikasi DDC	Sejarah Klasifikasi
		Klasifikasi DDC
		Prinsip DDC
		Bagan DDC
		Tabel DDC

³⁶ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R& D*, hlm. 39.

³⁷ hlm. 39.

2.	Kemampuan Menentukan Notasi	Pengetahuan
		Pemahaman
		Penerapan
		Analisis
		Sintesis
		Evaluasi

9. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu *instrument*. *Instrument* mempunyai validitas tinggi apabila valid dan sah, dan sebaliknya *instrument* tersebut mempunyai validitas rendah apabila kurang valid atau sah. Penulis dalam melakukan uji validitas menggunakan aplikasi SPSS versi 22 dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, yaitu sebagai berikut :

$$r \text{ hitung} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = Skor item

Y = Skor total

N = Jumlah responden

Sebelum melakukan penyebaran kuisisioner kepada 99 responden, dengan ini terlebih dahulu melakukan uji validitas yang akan disebarakan 40 pertanyaan kuisisioner kepada 20 responden diluar sampel. Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} digunakan rumus *degree of freedom* (df) untuk menentukan r_{tabel} yaitu dengan rumus $df = N - 2$, dengan begitu $df = 20 - 2 = 18$. Maka diperoleh r_{tabel} 0,444 dengan melihat pada tabel r (koefisien korelasi sederhana). Hasil uji validitas sebagai berikut :

Tabel 1.3
Uji Validitas Variabel X

No. Butir Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,628	0,444	Valid
2	0,5676	0,444	Valid
3	0,621	0,444	Valid
4	0,645	0,444	Valid
5	0,592	0,444	Valid
6	0,628	0,444	Valid
7	0,655	0,444	Valid
8	0,565	0,444	Valid
9	0,681	0,444	Valid
10	0593	0,444	Valid
11	0,752	0,444	Valid
12	0,540	0,444	Valid

13	0,676	0,444	Valid
14	0,795	0,444	Valid
15	0,687	0,444	Valid
16	0,886	0,444	Valid
17	0,761	0,444	Valid
18	0,563	0,444	Valid
19	0,469	0,444	Valid
20	0,752	0,444	Valid

(Sumber : Data primer yang diolah)

Tabel 1.4
Uji Validitas Variabel Y

No. Butir Pertanyaan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
21	0,603	0,444	Valid
22	0,624	0,444	Valid
23	0,613	0,444	Valid
24	0,534	0,444	Valid
25	0,568	0,444	Valid
26	0,501	0,444	Valid
27	0,462	0,444	Valid
28	0,839	0,444	Valid
29	0,738	0,444	Valid
30	0,574	0,444	Valid
31	0,701	0,444	Valid
32	0,520	0,444	Valid
33	0,734	0,444	Valid

34	0,770	0,444	Valid
35	0,748	0,444	Valid
36	0,656	0,444	Valid
37	0,540	0,444	Valid
38	0,842	0,444	Valid
39	0,668	0,444	Valid
40	0,874	0,444	Valid

(Sumber : Data primer yang diolah)

Nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05% adalah 0,444. Perhitungan ini menggunakan SPSS Versi 22. Dari data yang ada diatas dapat dilihat bahwa 40 pertanyaan tersebut valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

b. Reliabilitas

Reliabilitas yaitu tingkatan pada suatu tes yang secara konsisten mengukur beberapa pun hasil pengukuran tersebut. Reliabilitas dinyatakan dengan angka-angka biasanya disebut sebagai koefisien, koefisien yang tinggi menunjukkan reliabilitas yang tinggi.³⁸

Berikut ini perhitungan reliabilitas dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* yaitu :

$$\frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

³⁸ Sumanto, *Teori Dan Aplikasi Metode Penelitian* (Yogyakarta: PT Buku Seru, 2014), hlm. 81.

Keterangan :

r = Koefisien reliabilitas

k = Jumlah butir pertanyaan

σ_i = Varians butir-butir pertanyaan

σ = Variasi skor tes

Hasil uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha dengan menggunakan program SPSS versi 22 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Variabel	R_{tabel}	R_{hitung}	Keterangan
Penguasaan Mata kuliah Klasifikasi DDC	0,444	0,627	Reliabel

(Sumber:Data yang diolah)

Hasil pengujian pada tabel diatas, tentang variabel x yaitu penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa semua instrument penelitian pada setiap variabel dinyatakan reliabel.

Tabel 1.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Variabel	R_{tabel}	R_{hitung}	Keterangan
Kemampuan Menentukan Notasi	0,444	0,745	Reliabel

(Sumber:Data yang diolah)

Hasil pengujian reliabilitas pada tabel diatas menyatakan bahwa *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa semua instrument tersebut dinyatakan reliabel.

10. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul di analisis secara kuantitatif yaitu dengan cara mengumpulkan data hasil penelitian lapangan khususnya kuisisioner. Sedangkan analisis data yang digunakan dengan cara sebagai berikut :

- a. Analisis deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Adapun penulis menggunakan rumus *Mean*. Rumus *Mean* digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata setiap butir pertanyaan atau instrument.

$$\text{Mean } x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X : Rata-rata hitung atau mean

$\sum x$: Jumlah semua nilai kuisisioner

N : Jumlah responden

Kemudian, apabila jawaban dari responden telah diketahui, maka dilakukan perhitungan menggunakan *Grand Mean* untuk

mengetahui rata-rata umum dari masing-masing pertanyaan tersebut.

$$\text{Grand Mean (X)} = \frac{\text{Total rata - rata hitung}}{\text{Jumlah Pertanyaan}}$$

Untuk mengetahui rentang skala dari jawaban menggunakan rumus dibawah ini :

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan :

RS : Rentang skala

m : Skor tertinggi

n : Skor terendah

b : Skala penilaian

Maka perhitungan rentang skalanya sebagai berikut :

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

$$RS = \frac{1 - 0}{5}$$

$$RS = \frac{1}{5}$$

$$RS = 0,2$$

Sehingga rentang skalanya yaitu 0,2. Dengan rentang skala 0,2 kemudian dibuat skala penilaian yaitu :

Tabel 1.7
Interval

Nilai	Kategori
0,80-1,00	Sangat Tinggi
0,60-0,80	Tinggi
0,40-0,60	Sedang
0,20-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

b. Mencari regresi linier sederhana

Berikut rumus regresi linier sederhana:

$$Y = a + Bx$$

Dimana :

Y : Variabel terikat

X : Variabel Bebas

a : Intersep

b : Koefisien regresi/slop (kemiringan garis regresi)

untuk melihat bentuk korelasi antarvariabel dengan persamaan regresi tersebut maka nilai a dan b harus ditentukan terlebih dahulu dengan rumus berikut :

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)\sum Y}{\sum x^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b\sum X}{n}$$

c. Uji signifikansi parsial (uji T)

Uji signifikansi parsial (uji T) dilakukan untuk mengetahui pengaruh mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan

menentukan notasi mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017-2019 secara signifikan.

d. Analisis Koefisien Korelasi (R)

Analisis ini tujuannya agar melihat korelasi yang erat antara penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan menentukan notasi.

e. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah besaran yang membuktikan besarnya variabel dependen yang bisa dijelaskan oleh variabel independennya. Koefisien ini digunakan dalam menilai sejauh mana variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya.

M. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih terperinci, maka penulis menyajikan dalam V bab. Masing-masing bab menurut uraian sebagai berikut :

BAGIAN AWAL

Bagian ini berisi mengenai judul penelitian, lembar pengesahan, persetujuan pembimbing, nota dinas, pernyataan orisinalitas, persetujuan publikasi, motto dan dedikasi, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar diagram, daftar gambar, dan juga daftar lampiran.

BAGIAN INTI

BAB I adalah Pendahuluan. Dalam bab ini berisikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan serta manfaat

penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, hipotesis penelitian, kerangka berfikir dan juga sistematika penulisan.

BAB II adalah Landasan Teori. Dalam bab ini berisikan teori yang membahas mengenai Mata kuliah Klasifikasi DDC dan Kemampuan Menentukan Notasi.

BAB III adalah Deskripsi Wilayah Penelitian. Dalam bab ini berisikan sejarah singkat UIN Raden Fatah Palembang, Profil Fakultas Adab dan Humaniora, visi dan misi, tujuan, Program Studi Ilmu Perpustakaan, tujuan prodi Ilmu Perpustakaan, mahasiswa, fasilitas serta prospek kerja, peraturan assasmen dan kurikulum prodi Ilmu Perpustakaan.

BAB IV adalah Temuan dan Analisis Data. Dalam bab ini berisikan mengenai analisis penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC, analisis kemampuan menentukan notasi serta analisis pengaruh penguasaan mata kuliah klasifikasi DDC terhadap kemampuan menentukan notasi mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017-2019.

BAB V adalah Penutup. Dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

BAGIAN AKHIR

Bagian akhir dari penulisan skripsi ini ialah daftar rujukan dan juga lampiran-lampiran.